



# Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Keaktifan Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematang Siantar

**Juninra Siburian**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Herlina Hotmadinar Sianipar**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Benjamin Albert Simamora**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [barennapitupuluh@gmail.com](mailto:barennapitupuluh@gmail.com), [sianiparherlina@gmail.com](mailto:sianiparherlina@gmail.com)

**Abstract** This research aims to determine the "Effect of Teacher Teaching Skills on Student Learning Outcomes Through Student Learning Activeness as a Moderating Variable in the Economics Subject Class XI IPS at SMA Tamansiswa Pematang Siantar". This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar with a total of 126 students. The sampling technique used was the Slovin sampling technique. Data collection techniques use questionnaires and tests. The hypothesis generation technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination ( $R^2$ ).

The research results show that: 1) there is a positive and significant influence of teacher teaching skills on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the calculated t value of teaching skills (5.60) > t table value (1.661) which means the variable is significant. 2) there is a positive influence of student learning activity on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the calculated t value of student learning activity is (4.89) > t table (1.661) which means this variable is significant. 3) the teacher's teaching skills and students' active learning together influence student learning outcomes. This result can be seen in the F test where the Fcount value (8.75) > Ftable value (1.661). The R Square coefficient of determination test found that 27.04% of the variables of teacher teaching skills and student learning activity had an influence on student learning outcomes at Tamansiswa Pematang Siantar High School. Meanwhile, 72.96% is the influence of other variables not examined in this research.  $Y : 29.90 + 0.43 X_1 + 0.44 X_2$

**Keywords:** teacher teaching skills, student learning activeness, student learning outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya “ Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Keaktifan Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Tamansiswa Pematang Siantar ”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 126 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), dan tes. Teknik pengambilan hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari keterampilan mengajar (5,60) > nilai t tabel (1,661) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh positif keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari keaktifan belajar siswa (4,89) > t tabel (1,661) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01 2023

\* Juninra Siburian, [juninrasiburian901@gmail.com](mailto:juninrasiburian901@gmail.com)

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MELALUI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
IPS DI SMA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung} (8,75) > \text{nilai } F_{tabel} (1,661)$ . Uji koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 27,04% variabel keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Tamansiswa Pematang Siantar. Sedangkan 72,96% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.  $Y : 29,90 + 0,43 X_1 + 0,44 X_2$

**Kata Kunci:** keterampilan mengajar guru, keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa

## LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi siswa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kualitas guru sebagai pengajar. Dalam pembelajaran, peran guru sangatlah penting. Guru merupakan seseorang profesional yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar di kelas (Kemdikbud, 2021). Guru harus memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mendidik siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Kegagalan seorang guru saat ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran dengan jaranganya guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda serta tidak adanya media yang bervariasi. Guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran konvensional seperti ceramah, mencatat atau penugasan sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dan berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai kompetensi sebagaimana yang diharapkan, keaktifan siswa kemungkinan akan muncul, apabila guru sebagai pilot di dalam kelas juga memiliki kemampuan kreatifitas yang memadai misalnya dengan menggunakan keterampilan mengajar yang bervariasi (Sebangku, 2023).

Keterampilan mengajar guru merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Menurut Sundari dkk (2016:128) Mengatakan bahwa

keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk menguasai bahan ajar, memilih metode yang tepat, menyajikan materi pelajaran dan dapat menguasai kelas dengan baik.

Guru mengajar harus dengan persiapan penuh sebelum dan ketika memasuki kelas dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan. Mengadakan variasi menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan adalah salah satu upaya membangkitkan keaktifan belajar siswa. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengembangan individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Agar tercipta suasana belajar yang diinginkan dan terjadi komunikasi dengan baik antara siswa dan guru dibutuhkan keaktifan. Demikian pula berarti harus dapat diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.

Dari data yang peneliti dapatkan dari Kepala Sekolah SMA Tamansiswa Pematang Siantar bahwa Kriteria penilaian pada kurikulum menyatakan bahwa batas nilai minimum untuk hasil belajar ditetapkan dengan nilai 76 (rentang nilai 0-100). Dengan Klasifikasi nilai 0-75 (tidak tuntas) dan 76-100 (tuntas). Peneliti memperhatikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menunjukkan masih banyak ditemukan siswa memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jumlah keseluruhan siswa kelas X IPS sebanyak 126 siswa terdapat 75 (59,52%) siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dari itu diperlukannya keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa agar siswa dapat belajar dengan optimal dan dapat mencapai KKM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa sebagai faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Tamansiswa Pematang Siantar

## KAJIAN TEORITI

Menurut Nurmawati (2016:53) hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar memiliki indikator yaitu daya serap terhadap bahan pengajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran. Hasil belajar utama, hasil belajar sampingan pengiring komponen proses dan komponen keluar. Dari setiap indikator hasil belajar yang dilihat adalah nilai siswa mampu tidaknya menerima sebuah mata pelajaran dengan nilai yang baik. Sebagai pendidik guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajarannya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa. Oleh sebab itu, guru harus membuat perencanaan dan memperbaiki kualitas pengajarannya dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya. Agar dapat mengajar dengan efektif, guru harus meningkatkan mutu mengajarnya dan meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah keterampilan mengajar. Menurut Gilcman, dalam buku Keterampilan Dasar Mengajar Guru (2017:14), keterampilan mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (Rombot, 2020). Dalam buku yang ditulis oleh Rabuki, dkk (2021:65-185). Ada beberapa keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru, antaralain: (1) keterampilan membuka pembelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberikan penguatan, (5) keterampilan mengadakan variasi, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan (8) keterampilan mengelolah kelas. Variasi mengajar adalah tindakan guru selama interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dan membuat mereka tetap aktif dan rajin selama proses pembelajaran. Tujuan utama proses pembelajaran variasi adalah untuk meningkatkan perhatian dan minat peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pada dasarnya, setiap proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar adalah komponen penting yang harus dipenuhi untuk mendukung proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan mereka sendiri. Ini berarti bahwa siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang masalah atau situasi apa pun yang mereka temui selama proses pembelajaran.

Menurut Sinar (2018:112) keaktifan belajar adalah kegiatan belajar siswa yang dituntut untuk aktif. Maka guru diharuskan untuk mencari cara agar meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Menurut (Sudjana, 2016: 61) indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: (1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya, (2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran, (3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan, (4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya, (5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, (6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, (7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah, dan (8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, Sebagaimana menurut Sugiyono (2020:16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa melalui keaktifan belajar siswa sebagai variabel moderating pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA TAMANSISWA Pematang Siantar”. Penelitian

ini dilaksanakan di SMA TAMANSISWA Pematang Siantar, Jalan Kartini NO.18, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Tamansiswa Pematang Siantar dengan jumlah 126 siswa, terdiri dari 4 kelas.

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*, Menurut Sugiyono (2020:131) *cluster sampling* digunakan bila objek yang akan diteliti atau sumber data nya sangat luas, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Maka jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 96 siswa menggunakan tehnik *cluster sampling* untuk menentukan berapa orang yang akan diberikan angket perkelasnya.

Menurut Sugiyono (2020:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, penelitian angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai keterampilan mengajar guru, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  membedakan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dengan persamaan  $\hat{Y} =$

$29,90 + 0,43X_1 + 0,44X_2$ . Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematangsiantar. Hal ini berarti jika ketrampilan mengajar guru adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,50 yang berarti berpengaruh dengan ketrampilan mengajar guru adalah cukup.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematangsiantar. Hal ini berarti jika keaktifan belajar siswa adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,45 yang berarti berpengaruh dengan keaktifan belajar siswa adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematangsiantar. Hal ini berarti jika ketrampilan mengajar guru adalah tinggi maka keaktifan belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,67 yang berarti berpengaruh dengan ketrampilan mengajar guru adalah tinggi.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematangsiantar. Hal ini berarti jika ketrampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,52 yang berarti berpengaruh dengan ketrampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa adalah cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada Pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Tamansiswa Pematang siantar.
- b. Ada Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Tamansiswa Pematang siantar.
- c. Ada Pengaruh ketrampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Tamansiswa Pematang siantar.

## SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi para guru  
Disarankan kepada guru-guru SMA Taman Siswa Pematangsiantar supaya memperhatikan ketrampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi para siswa  
Kepada siswa/i SMA Taman Siswa Pematangsiantar dan khususnya XI agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta lebih jeli atau tanggap membahas permasalahan yang ada dilingkungannya serta didiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan solusi yang pasti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Damanik, Rabuki. Sagala, Rakhmat, Rezeki, Tri. 2021. Keterampilan Dasar Mengajar. Medan: UMSU Press.
- Dimiyati. Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2016. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2017. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gileman. 2017. Keterampilan Dasar Mengajar Guru. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Intan Pulungan. 2017. Enslikopedia Pendidikan Jilid I. Medan: Media Persada
- Kunandar. 2014. Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : Rajawali Pers :
- Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmawati. 2016. Pendidikan Inklusif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Pemerintah Indonesia. 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Indonesia. Undang-undang No. 20 tahun 2003.
- Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2016. Model – Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusmono. 2012. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan Profesionalitas Guru. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sinar. 2018. Metode Active Learning. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Supardi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2017. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII SMP. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)
- Kurniawan. 2010 "Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif." Journal of Mechanical Engineering Education 4.2
- Kemdikbud. 2021. Guru Profesional dan Sejahtera Kunci Pendidikan Berkualitas.(Online), (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/07/mendikbudristek-guru-profesional-dan-sejahtera-kunci-pendidikan-berkualitas>, diakses 20 Juli 2023).
- Rombot, Olifia. 2020. Keterampilan Mengajar. (Online),
- Sebangku. 2021. Belajar Di Sekolah Membosankan, Kenapa?. (Online), (Pembelajaran Membosankan, Inovasi Guru Sangat Diperlukan - (siedoo.com), diakses 20 Juli 2023). (<https://pgsd.binus.ac.id/2020/07/06/keterampilan-mengajar>, diakses 21 Juli 2023).
- Siregar, Nurliana. "Belajar Dan Pembelajaran" (Online). 2014, Diakses pada 22 Juli 2023 tersedia di: [http://akademik.uhn.ac.id/portal/public\\_html/FKIP/NurlianiSiregar/Belajar&Pembelajaran5.pdf](http://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/FKIP/NurlianiSiregar/Belajar&Pembelajaran5.pdf)
- Zaeni, Z., Aulia, J., Hidayah, H., & Fatichatul, F. (2017). Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments (TGT) Pada Materi Termokimia Kelas XI IPA 5 Di 1 SMA N 15 Semarang. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional.
- Zulna, F. N. (2021). Pengaruh Keterampilan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Satu Atap Bandar Bejambu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).